

**ANALISIS KINERJA BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK
SYARIAH MANDIRI DITINJAU DARI MAQASHID SYARIAH DAN
INTELLECTUAL CAPITAL**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

MUHAMMAD DZIKRI HADIYARROYAN
12820018

PEMBIMBING:

H. MUKHAMAD YAZID AFFANDI, S.Ag., M.Ag.

**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dari aspek *maqashid syariah* dan *intellectual capital*. Penelitian ini menggunakan model *maqashid index* dalam mengukur kondisi kinerja *maqashid syariah* dan *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* dalam mengukur kinerja *intellectual capital* bank syariah. Dilanjutkan dengan membandingkan kondisi kinerja antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011 hingga tahun 2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja *maqashid syariah* dan *intellectual capital* dari Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri cenderung mengalami penurunan di periode tahun 2011 hingga 2014, dimana peningkatan baru kembali terjadi pada tahun 2015. Dari hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai kinerja *maqashid syariah* dari Bank Muamalat Indonesia selalu berada di atas Bank Syariah Mandiri.

Kata kunci: Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, *Maqashid Syariah*, *Intellectual Capital*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the performance of Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri of aspects of maqashid sharia and intellectual capital. This study uses a Maqashid Index (MI) model to measure the performance conditions of maqashid sharia and Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC) in measuring intellectual capital performance of islamic banks. Followed by comparing the performance conditions between Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri. This research was descriptive quantitative. The data used is secondary data from the financial statements of Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri in 2011 until 2015.

These results indicate that the performance of maqashid sharia and intellectual capital of Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri tend to decrease in the period 2011 to 2014, where the new increase again occurred in 2015. From the comparison shows that the value of the maqashid sharia performance of Bank Muamalat Indonesia has always been at the top of Bank Syariah Mandiri.

Key words: Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Maqashid Sharia, Intellectual Capital.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Dzikri Hadiyarroyyan

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Dzikri Hadiyarroyyan

NIM : 12820018

Judul Skripsi : **"Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Ditinjau dari *Maqashid* Syariah dan *Intellectual Capital*"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016
Pembimbing,


H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1126/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2016

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

“Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Ditinjau dari *Maqashid* Syariah dan *Intellectual Capital*”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Muhammad Dzikri Hadiyarroyan

NIM : 12820018

Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Agustus 2016

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:

Ketua Sidang,

H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si.

NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Dzikri Hadiyarroyyan
NIM : 12820018
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Ditinjau dari *Maqashid* Syariah dan *Intellectual Capital*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Penulis,



Muhammad Dzikri Hadiyarroyyan
NIM. 12820018



HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dzikri Hadiyarroyan
NIM : 12820018
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Ditinjau dari *Maqashid* Syariah dan *Intellectual Capital*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 30 Agustus 2016
Yang menyatakan,



Muhammad Dzikri Hadiyarroyan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

“Ibunda Eksi Widiastuti & Ayahanda Surtam A. Amin”

dan

“Mbak Hafiyzhia Iftitah”

Kalian Semangat Hidupku!

MOTTO

“Terkadang menyukai pekerjaan yang sedang dilakukan lebih penting daripada melakukan pekerjaan yang disukai”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *ahirabbil'aalamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Bapak H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha (TU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh keluarga tercinta atas segala dukungan dan doa-doanya yang tak terhingga.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Keuangan Syariah angkatan 2012 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas segala sumbangsihnya dan membalas mereka dengan limpahan rahmat dan serta karunia yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Muhammad Dzikri Hadiyarroyyan
NIM. 12820018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	zūkira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	Ā
جاهليَّة	ditulis	jāhiliyyah
2. fathah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu	ditulis	ū
ماتي	ditulis	furūd
فُرُوض		

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
	ditulis	au

2. fathāh + wāwu mati قول	ditulis	<i>qaul</i>
------------------------------	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR DIAGRAM	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	11

2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Bank Syariah	13
2.2.2 Maqashid Syariah dan Maqashid Syariah Index.....	15
2.2.3 Intellectual Capital	19
2.3 Kerangka Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Objek Penelitian	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Kinerja Maqashid Syariah dan Metode Pengukurannya	26
3.5 Kinerja Intellectual Capital dan iB-VAIC	37
3.6 Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Deskripsi Data	44
4.2 Analisis Data	44
4.2.1 Kinerja Maqashid Syariah	44
4.2.2 Indikator Kinerja dan Maqashid Syariah Index.....	52
4.2.3 Kinerja Intellectual Capital.....	58
4.2.4 Perbandingan Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri	61
4.3 Pembahasan	62
4.3.1 Bank Muamalat Indonesia.....	62
4.3.2 Bank Syariah Mandiri.....	65

BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran-saran	71
5.3 Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	2
Tabel 1.2	Pangsa Pasar Bank Syariah	7
Tabel 3.1	Model Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah	28
Tabel 3.2	Bobot Rata-rata Tujuan dan Elemen Pengukuran Maqashid	34
Tabel 4.1	Rasio Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Pertama BMI.....	45
Tabel 4.2	Rasio Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Pertama BSM.....	46
Tabel 4.3	Rasio Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Kedua BMI	48
Tabel 4.4	Rasio Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Kedua BSM	49
Tabel 4.5	Rasio Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Ketiga BMI	50
Tabel 4.6	Rasio Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Ketiga BSM	51
Tabel 4.7	Indikator Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Pertama BMI	53
Tabel 4.8	Indikator Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Pertama BSM	53
Tabel 4.9	Indikator Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Kedua BMI.....	54
Tabel 4.10	Indikator Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Kedua BSM.....	55
Tabel 4.11	Indikator Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Ketiga BMI.....	56
Tabel 4.12	Indikator Kinerja Maqashid Syariah Tujuan Ketiga BSM.....	56
Tabel 4.13	Maqashid Syariah Index.....	57
Tabel 4.14	Indikator Kinerja Intellectual Capital BMI.....	58
Tabel 4.15	Indikator Kinerja Intellectual Capital BSM	59
Tabel 4.16	Perbandingan Kinerja BMI dan BSM	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	24
--------------------------------------	----



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1	Diagram Cartesius Ukuran Kinerja	43
Diagram 4.1	Diagram Cartesius Perbandingan Hasil Ukuran Kinerja.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan Teks Arab	i
Lampiran 2	Data Elemen Rasio Kinerja <i>Maqashid</i> Syariah	iii
Lmapiran 3	Data Perhitungan Rasio Kinerja <i>Maqashid</i> Syariah	v
Lampiran 4	Data Elemen Rasio Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	vii
Lampiran 5	Data Perhitungan Rasio Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	ix
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup.....	x

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu bagian dari ekonomi Islam yang dianggap paling berkembang saat ini adalah perbankan syariah. Pertumbuhan perbankan syariah telah mengambil perhatian dunia keuangan beberapa tahun terakhir. Konsep perbankan syariah mendapatkan dukungan dari berbagai belahan dunia sebagai sebuah penemuan yang dapat menggabungkan antara dimensi ideologis prinsip-prinsip syariah dengan praktik di lapangan. Perbankan syariah mampu memberikan inovasi untuk solusi keuangan khususnya pada masyarakat muslim di dunia yang ingin melakukan transaksi pada era modern tanpa menghilangkan aspek etis perbankan (Shiddiqi, 1980 dalam Imansari, 2015).

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia kini sudah terbukti secara nyata melalui banyaknya bermunculan Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. Berikut ini merupakan tabel perkembangan yang menunjukkan perkembangan perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2011 hingga Mei tahun 2016:

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia
Tahun 2011 – Mei 2016

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015	Mei-16
Bank Umum Syariah						
Jumlah Bank	11	11	11	12	12	12
Jumlah Kantor	1,401	1,745	1,998	2,163	1,990	1,844
Jumlah Pekerja	21,820	24,111	26,717	41,393	51,413	50,383
Unit Usaha Syariah						
Jumlah UUS	24	24	23	22	22	22
Jumlah Kantor	336	517	590	320	311	313
Jumlah Pekerja	2,067	3,108	11,511	4,425	4,403	4,408
Bank Perkreditan Rakyat Syariah						
Jumlah Bank	155	158	163	163	163	166
Jumlah Kantor	364	401	402	439	446	427
Jumlah Pekerja	3,773	4,359	4,826	4,704	5,102	4,523

Sebagai sebuah entitas bisnis, bank syariah tidak hanya dituntut sebagai perusahaan yang mencari keuntungan belaka (*high profitability*), tetapi juga harus menjalankan fungsi dan tujuannya sebagai sebuah entitas syariah yang dilandaskan kepada konsep *maqashid syariah* (*good shariah objectives*). Sebagai lembaga intermediasi antara pihak kelebihan dana dengan pihak kekurangan dana, perbankan syariah berperan dalam menyalurkan dana yang terhimpun kepada masyarakat khususnya sektor riil. Hubungan bank syariah dengan nasabah lebih kepada hubungan pemilik modal dengan tenaga kerja (pengelola) dibandingkan dengan hubungan debitur dan kreditur yang ada dalam sistem perbankan konvensional (Shiddiqi, 1980 dalam Afrinaldi, 2013).

Apabila perbankan syariah hanya menggunakan pengukuran yang sama dengan perbankan konvensional untuk mengukur kinerjanya, akan terdapat nilai yang tidak sebanding dari penggunaan indikator kinerja perbankan

konvensional dengan objek yang lebih luas yang terdapat pada perbankan syariah (Mohammed et al, 2008). Hal tersebut memunculkan asumsi pada beberapa penelitian bahwa diperlukannya pergeseran paradigma untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana cara melakukan pengukuran kinerja perbankan syariah yang tidak terbatas pada pengukuran dengan rasio keuangan saja. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pengukuran fungsi sosial dari perbankan syariah disamping kinerja keuangan yang selama ini ada.

Pelaksanaan *maqashid* syariah oleh perbankan syariah telah menjadi perhatian beberapa peneliti ekonomi syariah meskipun jumlahnya masih terbatas. Mustafa, O.M. (2008) melalui penelitiannya telah membuat pengukuran kinerja *maqashid* perbankan syariah dalam bentuk *Maqashid Index* (MI). *Maqashid* syariah yang diukur dalam penelitian ini berdasarkan pada konsep *maqashid* syariah yang dijelaskan oleh Muhammad Abu Zahrah (1958) dalam karyanya kitab “*Ushul Fiqh*” menjelaskan konsep *maqashid* syariah secara lebih luas dan umum, bahwa ada tiga tujuan dari keberadaan syariah Islam, yaitu *Tahzib al-Fard* (mendidik individu), *Iqamah al-adl* (menegakkan keadilan) dan *Jalb Maslahah* (menciptakan kemaslahatan) yang diukur melalui beberapa parameter berdasarkan ketiga aspek tersebut.

Pengukuran kinerja dengan *maqashid index* bermanfaat dalam mengukur sejauh mana tingkat pencapaian tujuan syariah yang berhasil dicapai dan sejauh mana kualitas nilai-nilai syariah diterapkan dalam perbankan. Hal tersebut merupakan aspek penilaian utama pada *maqashid index* sebagai pendukung laporan keuangan kinerja lainnya. *Maqashid index* juga

mempertimbangkan aspek *sustainability* yang dalam indikator penilaiannya indeks ini memperhatikan kesejahteraan bank itu sendiri dengan melakukan rasio pengukuran laba pada tujuan kepentingan masyarakat. Hal ini dikarenakan bank juga membutuhkan dana untuk keberlangsungan aktivitas operasi dan usaha perbankan. Antonio (2012) menjelaskan bahwa ketika laba yang diperoleh tinggi dibandingkan dengan pemanfaatan aset yang digunakan, industri perbankan syariah akan mampu mendistribusikan pendapatannya kepada *stakeholder* yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Tingginya rasio tersebut akan membuat prospek bank syariah kedepannya menjadi baik dan *sustainable* (Kupussamy, 2010 dalam Antonio, 2012).

Selain itu juga, sektor perbankan merupakan sektor bisnis yang bersifat “*intellectually intensive*” dan termasuk sektor jasa, dimana layanan pelanggan sangat bergantung pada intelek/akal/kecerdasan modal manusia (Kamath, 2007). Sumber daya perbankan yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula dan hasilnya akan berbeda jika dikelola oleh orang yang berbeda. Hal inilah yang menimbulkan persaingan sangat ketat dalam dunia perbankan untuk memancing sumber daya manusia intelek suatu perbankan agar berpindah pada perbankan pesaing.

Pertumbuhan kehidupan bisnis yang sangat pesat di era globalisasi ini termasuk juga dalam kehidupan bisnis Islami, melahirkan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang mendesak untuk dipenuhi. Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Muli Aman D Hadad mengatakan, industri keuangan syariah di Indonesia sebenarnya sudah mulai membaik dengan banyaknya sektor keuangan syariah. Infrastruktur keuangan syariah pun semakin

membaik setiap harinya. Namun, perbaikan ini justru belum diimbangi dengan SDM syariah yang berkualitas. SDM yang ada sejauh ini masih menjadi hal yang perlu didorong sehingga mampu berada sebagai pemain syariah yang profesional (republika.co.id, 2016).

Adanya kesenjangan antara kebutuhan dengan ketersediaan SDM yang ada, seringkali juga menimbulkan anggapan skeptis dalam masyarakat, bahwa kehidupan bisnis Islami baru menyentuh nama perusahaannya saja, tetapi belum menyentuh kepada para pelaku bisnisnya. Aspek SDM pun menjadi salah satu faktor yang penting dalam upaya peningkatan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan. Keberhasilan menciptakan nilai dari suatu produk bukan terletak pada pabrik dan bangunan, tapi terletak pada pikiran manusia yang berada dibelakang penciptaan nilai dari produk tersebut (Apriliani, 2011).

Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan perbankan syariah dan kalah bersaing dengan perbankan konvensional karena pengetahuan karyawan akan ekonomi syariah masih sedikit. Perubahan kondisi ekonomi di dunia, membuat pengetahuan berbasis sumber daya manusia (*knowledge-based resources*) menjadi faktor utama dalam keberlangsungan kompetisi di antara perusahaan saat ini. *Intellectual Capital* (IC) atau dalam Bahasa Indonesia biasa disebut dengan modal intelektual merupakan komponen yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam mengukur nilai sumber daya manusia di dalamnya.

Dari sisi akuntansi, sejumlah penelitian telah dilakukan di berbagai negara untuk mengkaji bagaimana metode untuk mengidentifikasi, mengukur, melaporkan, dan menyajikan kinerja IC dalam laporan

perusahaan. Berbagai metode juga telah ditawarkan, salah satunya adalah VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAIC dikonstruksikan oleh Pulic (2000) untuk menilai kinerja IC pada perusahaan konvensional (*private sector, profit motive, non syariah*).

Dalam penelitiannya, Ulum (2013) memformulasikan model penilaian kinerja IC untuk perbankan syariah yang dinamakan iB-VAIC (*Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient*) yang mana merupakan modifikasi dari model yang telah ada yaitu VAIC. VAIC didesain untuk mengukur kinerja IC perusahaan-perusahaan dengan jenis transaksi yang umum. Sementara perbankan syariah memiliki jenis transaksi sendiri yang relatif berbeda dari perbankan konvensional. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menggunakan metode iB-VAIC yang dikembangkan oleh Ulum tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kinerja perbankan syariah yang ditinjau dari pendekatan *maqashid index* dan *intellectual capital*. Peneliti akan membandingkan 2 (dua) Bank Umum Syariah yang dijadikan subjek penelitian, yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, karena kedua bank tersebut memiliki pangsa pasar yang cukup besar di perbankan syariah Indonesia. Berikut merupakan data total aset yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dibanding dengan total seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia:

Tabel 1.2 Pangsa Pasar

Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
Total Asset BUS dan UUS	145,467	195,018	242,276	272,344	296,262
Total DPK BUS dan UUS	115,415	147,512	183,534	217,859	231,175
Aset BMI	32,479	44,206	53,739	62,442	57,173
DPK BMI	26,658	34,904	41,790	51,206	45,077
Market Share BMI	23%	23%	22%	23%	19%
Aset BSM	48,672	54,229	63,965	66,956	70,370
DPK BSM	42,618	47,409	56,461	59,821	62,113
Market Share BSM	35%	30%	29%	26%	25%

Selain merupakan 2 (dua) Bank Umum Syariah yang terbesar, laporan keuangan yang disajikan oleh kedua bank tersebut merupakan yang paling lengkap dibandingkan dengan Bank Umum Syariah lainnya dalam menyajikan data-data yang dibutuhkan peneliti dari tahun 2011 sampai 2015 untuk mengukur kinerja bank syariah berdasarkan *maqashid syariah index* dan *intellectual capital*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ANALISIS KINERJA BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK SYARIAH MANDIRI DITINJAU DARI *MAQASHID SYARIAH* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri ditinjau dari aspek *maqashid syariah*?

2. Bagaimana kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri ditinjau dari aspek *intellectual capital*?
3. Bagaimana hasil perbandingan pengukuran kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dalam konsep *maqashid index* dan *intellectual capital*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dilihat dari aspek *maqashid syariah* dengan menggunakan pendekatan *maqashid index*.
2. Untuk menganalisis kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dilihat dari aspek *intellectual capital* dengan menggunakan pendekatan *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC)*.
3. Untuk mengetahui perbandingan pengukuran kinerja perbankan syariah di Indonesia antara *maqashid index* dan *intellectual capital*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi akademisi adalah sebagai sarana pembelajaran tentang bagaimana kinerja perbankan syariah Indonesia ditinjau dari *maqashid index* dan

intellectual capital serta perbandingan kinerja dari masing-masing perbankan syariah.

2. Bagi pihak perbankan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam mengukur kinerja perbankan syariah tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga dari segi pelaksanaan *maqashid* syariah dan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Bagi para peneliti atau akademisi diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian terkait dengan pengukuran kinerja perbankan syariah.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu digunakannya sistematika penulisan. Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab.

Bab *pertama*, berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian ini, pada bab ini menggambarkan latar belakang masalah yang diangkat dari penelitian mengenai kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri ditinjau dari *maqashid* syariah dan *intellectual capital*. Di samping itu pada bab pertama ini juga memaparkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab *kedua*, berisi tentang kerangka teori. Teori yang digunakan pada penelitian ini tentang teori *maqashid* syariah dan *intellectual capital* beserta model pengukuran kinerja bank syariah dari masing-masing teori tersebut. Semua teori ini digunakan untuk mendukung pembahasan masalah. Dalam bab

ini juga diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan kinerja *maqashid syariah* dan *intellectual capital* Bank Umum Syariah. selanjutnya berisi kerangka pemikiran yang menjelaskan gambaran umum tentang penelitian.

Bab *ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dari beberapa variabel dan pengukurannya serta teknik analisis data.

Bab *keempat*, berisi pembahasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan, analisis data, serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab ketiga.

Bab *kelima*, adalah bab penutup. Pada bab ini penyusun akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan. Kemudian mengungkapkan keterbatasan penelitian dan saran dari seluruh kegiatan dalam penelitian untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri ditinjau dari *maqashid* syariah dan *intellectual capital* periode tahun 2011 hingga tahun 2015, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kinerja Bank Muamalat Indonesia dari aspek *maqashid* syariah pada tahun 2011 hingga tahun 2015 dinilai sudah cukup baik karena masih terus berada di atas 30% dalam penilaian *maqashid index*, walaupun ada penurunan mulai tahun 2012 hingga tahun 2014. Di sisi lain, kinerja *intellectual capital* dari Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan cukup signifikan yang ditandai oleh terus menurunnya nilai iB-VAIC dari tahun 2011 yang mendapatkan *top performances* hingga menjadi mendapatkan predikat *bad performances* pada tahun 2015.
- b. Kinerja Bank Syariah Mandiri dari aspek *maqashid* syariah terus mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga tahun 2015 yang membuat nilai *maqashid index* Bank Syariah Mandiri berada di bawah 30% pada tahun 2014 dan tahun 2015. Kemudian kinerja *intellectual capital* dari Bank Syariah Mandiri juga mengalami penurunan hingga tahun 2014 mendapatkan predikat *bad performances*. Namun, pada tahun 2015 Bank Syariah Mandiri mampu kembali meningkatkan

kinerja *intellectual capital* mereka sehingga mendapatkan predikat *common performances*.

- c. Di dalam diagram perbandingan menunjukkan bahwa perbandingan antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dari aspek *maqashid syariah* dan *intellectual capital* pada periode 2011 hingga 2015 menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Namun dapat diketahui bahwa Bank Syariah Mandiri tidak pernah mampu menyamai ataupun melewati penilaian *maqashid index* Bank Muamalat Indonesia setiap tahunnya.

5.2 Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Regulator

Pihak regulator lembaga keuangan, khususnya keuangan syariah, seharusnya membuat kebijakan agar lembaga keuangan syariah di Indonesia rutin dalam melaporkan elemen-elemen yang merupakan aspek dalam kinerja *maqashid syariah* dan *intellectual capital*. Sehingga adanya keterbukaan dalam aktivitas yang telah dilakukan oleh lembaga keuangan syariah dalam mencapai tujuan-tujuan untuk kemaslahatan umat.

b. Bagi Bank Syariah

Bank syariah perlu memperhatikan beberapa rasio kinerja *maqashid syariah* dan *intellectual capital* yang menjadi ukuran dalam penentuan kinerja. Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi kebijakan manajemen dalam

menentukan arah kerja bank syariah kedepannya, baik dalam hal meningkatkan kinerja *maqashid* syariah, maupun kinerja *intellectual capital* untuk tahun-tahun berikutnya. Terutama pada aspek *maqashid* syariah yang hanya mendapatkan nilai indeks *maqashid* rata-rata sebesar 30%.

c. Bagi Nasabah dan Investor

Pihak nasabah dan investor dapat menjadikan hasil penilaian kinerja ini menjadi pertimbangan dalam keputusan untuk menggunakan layanan ataupun menanamkan modalnya pada bank yang bersangkutan.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk kembali meneliti model dari perhitungan indeks *maqashid* syariah ini karena belum adanya batasan kewajaran yang harus dicapai oleh bank untuk setiap nilai rasio dari elemen-elemen yang ada di dalamnya. Kemudian, akan lebih baik lagi apabila dilakukan dengan riset lapangan yang artinya data tentang untuk mengukur kinerja *maqashid* syariah tersebut tidak hanya berasal dari laporan keuangan bank syariah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik, antara lain:

- a. Pengukuran kinerja *maqashid* syariah dan *intellectual capital* yang dilakukan dalam penelitian ini hanya berdasarkan dari data-data keuangan yang dilaporkan pada laporan keuangan bank syariah. Ada kemungkinan

informasi-informasi lain yang terkait dengan pelaksanaan maqashid syariah di perbankan tidak dilaporkan di laporan keuangan.

- b. Penggunaan data laporan keuangan sebagai data utama di penelitian ini membuat keterbatasan dalam pengambilan objek penelitian, karena mayoritas bank-bank syariah di Indonesia tidak menyampaikan data-data perhitungan yang diperlukan dalam model penelitian ini di laporan keuangan mereka.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abu Zahrah, Muhammad, 1958. *Ushul Fiqh*. Dar al-Fikr al-‘Arabi: Kairo.
- _____. 2014. *Fiqih Islam: Mazhab dan Aliran*. Terj. Nabhani Idris. Gaya Media Pratama: Tangerang.
- _____. 2015. *Ushul Fiqih*. Terj. Saefullah Ma’shum dkk. Cet. Kedelapanbelas. Pustaka Firdaus: Jakarta.
- Al-Qusyairi, Syarif, 1994. *Kamus Akbar Arab-Indonesia*. Karya Ilmu: Surabaya.
- Ascarya, 2012. *Akad dan Produk Bank Syariah di Indonesia*. Gramedia: Jakarta.
- Antonio, Syafi’i dan Prawiraatmadja, 2000. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Dana Bhakti Prima: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedural Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Chapra, Umer, 2011. *Visi Islam dalam Pembangunan Ekonomi: Menurut Maqosid Asy-Syariah*, Terj. Ikhwan Abidin Basri, Al-Hambra: Solo.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi, 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana: Jakarta.
- Jauhar, Ahmad Al Mursi Husain, 2013. *Maqasid Syariah*. Amzah: Jakarta.
- Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin, 2005. *Kamus Ilmu Ushul Fikih*. Amzah: Jakarta.
- Sahroni, Oni dan Adiwarman A. Karim, 2015. *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam: Sintesis Fikih dan Ekonomi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sekaran, Uma, 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 2 Edisi 4, Salemba Empat: Jakarta
- Ulum, Ihyaul, 2009. *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Widi, Restu K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Jurnal

- Afrinaldi, 2013. "Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqasid Syariah: Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah". Jurnal Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah
- Antonio, Syafi'i, Sanrego dan Taufiq, 2012. "An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania". Journal of Islamic Finance. Vol. 1(2): 12-29.
- Kamath, G.B. 2007. "The Intellectual Capital Performance of Indian Banking Sector". Journal of Intellectual Capital. Vol. 8 No. 1. Pp. 96-123.
- Kuppusamy, Mudiarasan, Saleha, Ali Salman dan Samudhram, Ananda, 2010. "Measurement of Islamic Banks Performance Using a Shariah Conformity and Profitability Model". Jurnal Review of Islamic Economics, 13(2): 35-48.
- Omar, Mustafa Mohammed dan Razak, Dzuljastri Abdul, 2008. "The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework", paper presented at the IIUM International Accounting Conference (INTAC IV), Malaysia.
- Rachmawati, Damar Asih Dwi, 2012 "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan". Jurnal Nomina. Vol. 1 No. 1.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir, 2003. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research)". Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 5 No. 1.
- Ulum, Ihyaul, 2013. "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan iB-VAIC di Perbankan Syariah", Jurnal Inferensi Penelitian Sosial dan Keagamaan. Vol. 7 No. 1.

Skripsi

- Apriliani, Rizka. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia". Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, (2011).
- Imansari, Dyah Anisa, "Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Konsep Al-Maqasid Al-Syariah di Indonesia dan Malaysia," Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro, (2015).
- Maisaroh, Siti, "Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitability Perbankan Syariah Indonesia," Skripsi Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, (2015).

Maesyaroh, Siti, “*Kinerja Bank Syariah Mandiri (BSM) Menggunakan Pendekatan Maqashid Sharia Index*,” Skripsi Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, (2015).

Prasetya, Dimas Nurdy, “*Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Syariah Indonesia*,” Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, (2011).

Takarini, Agustin, “*Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2010-2012*,” Skripsi Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, (2014).

Internet

Undang-undang No. 21 (2008). Perbankan Syariah. Diakses melalui http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/documents/UU_21_08_syariah.pdf pada pukul 20.00 tanggal 2 Maret 2016.

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/16/07/30/ob48jo382-peningkatan-sdm-keuangan-syariah-didorong-berkelanjutan> diakses pada pukul 19.50 tanggal 1 Agustus 2016.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: Terjemahan Teks Arab

No.	Halaman	Terjemahan
1	16	Artinya: “ <i>Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Ankabut [29]: 45).</i> ”
2	16	Artinya: “ <i>Wahai orang-orang yang beriman jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah maha teliti dengan apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al Maidah [5]: 8).</i> ”
3	23	Artinya: “ <i>Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (Q.S Ali Imran [3]: 110).</i> ”
4	23	Artinya: “ <i>Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah</i>

		niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Mujadalah [58]: 11).”
--	--	---

Lampiran 2: Data Elemen Rasio Kinerja *Maqashid Syariah* (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)
Bank Syariah Mandiri

Elemen	2011	2012	2013	2014	2015
Education Grant	5,706,690,000	9,249,674,228	9,548,805,938	12,517,000,000	7,578,930,000
Research Expense	2,952,455,926	5,785,385,761	1,997,192,605	2,407,737,118	1,860,228,863
Training Expense	56,504,361,296	49,210,515,570	42,886,901,378	27,761,037,604	49,187,727,452
Publicity Expense	108,094,367,845	107,456,048,129	81,184,744,703	55,512,477,284	56,187,179,229
Total Expense	2,508,978,842,395	3,083,605,742,224	3,886,173,549,461	4,095,573,354,768	4,178,277,849,835
Profit/ Net Income	551,070,247,617	805,690,561,013	651,240,189,470	71,778,420,782	289,575,719,782
Mudharabah and Musyarakah Modes	9,702,953,278,657	10,210,577,759,450	10,752,404,923,409	10,337,084,905,635	13,111,451,082,514
Interest Free Income	4,859,308,631,501	5,830,994,402,207	6,641,017,937,110	6,504,879,631,224	6,915,670,721,771
Total Income	4,859,308,631,501	5,830,994,402,207	6,641,017,937,110	6,504,879,631,224	6,915,670,721,771
Total Investment Mode	37,673,955,116,348	45,053,060,770,200	50,043,047,792,515	48,299,313,126,394	56,061,706,361,068
Total Asset	48,671,950,025,861	54,229,395,784,522	63,965,361,177,789	66,955,670,630,245	70,369,708,944,091
Zakah Paid	19,177,801,129	28,131,606,226	22,662,472,354	2,815,220,867	9,592,982,099
Income Before Zakah	767,112,045,165	1,125,264,249,060	906,498,894,169	112,608,834,689	383,719,283,949
Investment in Real Economic Sectors	35,557,137,137,857	43,301,415,024,105	48,669,398,188,830	46,576,875,053,088	48,486,705,626,459
Total Investment	37,673,955,116,348	45,053,060,770,200	50,043,047,792,515	48,299,313,126,394	56,061,706,361,068

Bank Muamalat Indonesia

	2011	2012	2013	2014	2015
Education Grant	2,754,205,351	2,100,000,000	1,801,097,800	2,368,250,000	4,022,118,500
Research Expense	4,418,982,000	2,350,801,000	2,868,674,000	3,519,767,000	4,175,175,000
Training Expense	17,481,331,000	15,271,747,000	45,043,604,000	14,535,262,000	39,919,950,000
Publicity Expense	47,291,447,000	59,548,341,000	75,240,565,000	70,810,982,000	97,083,732,000
Total Expense	1,265,085,216,000	1,554,640,129,000	2,465,139,256,000	2,108,151,939,000	2,362,594,477,000
Profit/ Net Income	273,621,603,000	389,414,422,000	165,144,318,000	58,916,694,000	74,492,188,000
Mudharabah and Musyarakah Modes	9,675,116,084,000	14,301,367,985,000	20,026,125,309,000	21,273,143,673,000	21,245,145,837,000
Interest Free Income	2,695,441,102,000	3,401,994,776,000	4,734,506,492,000	5,538,516,257,000	5,266,604,764,000
Total Income	2,695,441,102,000	3,401,994,776,000	4,734,506,492,000	5,538,516,257,000	5,266,604,764,000
Total Investment Mode	22,950,456,094,000	34,270,825,298,000	43,433,044,601,000	46,535,843,979,000	43,329,911,770,000
Total Asset	32,479,506,528,000	44,205,554,301,000	53,738,907,320,000	62,442,189,696,000	57,172,587,967,000
Zakah Paid	6,840,540,000	9,735,361,000	11,896,166,000	1,429,334,000	1,862,304,700
Income Before Zakah	273,621,603,000	389,414,422,000	475,846,659,000	57,173,347,000	74,492,188,000
Investment in Real Economic Sectors	21,727,328,697,000	31,592,597,461,000	39,849,162,049,000	41,613,618,814,000	38,825,318,016,000
Total Investment	22,950,456,094,000	34,270,825,298,000	43,433,044,601,000	46,535,843,979,000	43,329,911,770,000

**Lampiran 3: Data Perhitungan Rasio Kinerja Maqashid Syariah
Bank Syariah Mandiri**

Tujuan	Elemen	2011	2012	2013	2014	2015
Tahzib Al-Fard (Educating Individual)	Education Grant	0.00227	0.00300	0.00246	0.00306	0.00181
	Research	0.00118	0.00188	0.00051	0.00059	0.00045
	Training	0.02252	0.01596	0.01104	0.00678	0.01177
	Publicity	0.04308	0.03485	0.02089	0.01355	0.01345
Iqamah Al-'Adl (Establishing Justice)	Fair Returns	0.11341	0.13817	0.09806	0.01103	0.04187
	Functional Distribution	0.25755	0.22663	0.21486	0.21402	0.23388
	Interest Free Product	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000
	Profit Ratios	0.01132	0.01486	0.01018	0.00107	0.00412
Jalb Al- Maslahah (Public Interest)	Personal Income	0.02500	0.02500	0.02500	0.02500	0.02500
	Investment Ratios in Real Sector	0.94381	0.96112	0.97255	0.96434	0.86488

Bank Muamalat Indonesia

Tujuan	Elemen	2011	2012	2013	2014	2015
Tahzib Al-Fard (educating individual)	Education Grant	0.00218	0.00135	0.00073	0.00112	0.00170
	Research	0.00349	0.00151	0.00116	0.00167	0.00177
	Training	0.01382	0.00982	0.01827	0.00689	0.01690
	Publicity	0.03738	0.03830	0.03052	0.03359	0.04109
Igamah Al-'Adl (establishing justice)	Fair Returns	0.10151	0.11447	0.03488	0.01064	0.01414
	Functional Distribution	0.42157	0.41730	0.46108	0.45713	0.49031
	Interest Free Product	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000	1.00000
	Profit Ratios	0.00842	0.00881	0.00307	0.00094	0.00130
Jalb Al- Maslahah (public interest)	Personal Income	0.02500	0.02500	0.02500	0.02500	0.02500
	Investment Ratios in Real Sector	0.94671	0.92185	0.91748	0.89423	0.89604

Lampiran 4: Data Elemen Rasio Kinerja *Intellectual Capital* (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Bank Syariah Mandiri

Elemen	2010	2011	2012	2013	2014	2015
OUT	2,177,211,002,919	3,079,226,891,141	3,917,427,909,463	4,560,076,211,275	4,113,410,202,613	4,477,446,551,716
IN	971,217,176,416	1,347,232,836,042	1,819,004,002,286	2,461,174,543,098	2,641,025,146,575	2,723,512,620,770
Value Added	1,205,993,826,503	1,731,994,055,099	2,098,423,907,177	2,098,901,668,177	1,472,385,056,038	1,753,933,930,946
Capital Employed	2,020,615,074,975	3,073,264,468,871	4,180,690,176,525	4,861,998,914,310	4,936,978,820,072	5,613,738,764,182
Human Capital	622,678,606,035	964,882,009,934	973,159,658,117	1,192,402,774,018	1,359,776,221,349	1,370,214,646,997
Structural Capital	583,315,220,468	767,112,045,165	1,125,264,249,060	906,498,894,159	112,608,834,689	383,719,283,949

Bank Muamalat Indonesia

Elemen	2010	2011	2012	2013	2014	2015
OUT	1,134,009,681,000	1,538,706,819,000	1,944,054,551,000	2,571,362,754,000	2,186,277,639,000	2,412,710,664,000
IN	553,323,739,000	617,209,348,000	723,797,552,000	1,636,874,351,000	1,209,956,955,000	1,403,655,351,000
Value Added	580,685,942,000	921,497,471,000	1,220,256,999,000	934,488,403,000	976,320,684,000	1,009,055,313,000
Capital Employed	1,749,157,222,000	2,067,401,205,000	1,809,130,629,000	3,272,593,414,000	3,928,411,512,000	3,550,563,883,000
Human Capital	253,302,852,000	410,355,072,000	546,874,763,000	754,058,623,000	858,067,414,000	924,521,476,000
Structural Capital	327,383,090,000	511,142,399,000	673,382,236,000	180,429,780,000	118,253,270,000	84,533,837,000

Lampiran 5: Data Perhitungan Rasio Kinerja *Intellectual Capital*

Bank Syariah Mandiri

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
iB-VACA	0.564	0.502	0.432	0.298	0.312
iB-VAHU	1.795	2.156	1.760	1.083	1.280
iB-STVA	0.443	0.536	0.432	0.076	0.219
iB-VAIC	2.802	3.194	2.624	1.458	1.811

Bank Muamalat Indonesia

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
iB-VACA	0.446	0.674	0.286	0.249	0.284
iB-VAHU	2.246	2.231	1.239	1.138	1.091
iB-STVA	0.555	0.552	0.193	0.121	0.084
iB-VAIC	3.246	3.458	1.718	1.507	1.459

Lampiran 6:

CURRICULUM VITAE

Muhammad Dzikri Hadiyarroyan

(Sungailiat, 26 Maret 1994)

Lingkungan Sinar Baru No. 24 RT 001/001 Kec. Sungailiat, Kab. Bangka,
Prov. Kep. Bangka Belitung

roy.dzikh@gmail.com

+62 813-7301-9007



PENDIDIKAN FORMAL

2012-sekarang	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah
2009-2012	SMAN 1 Pemali
2006-2009	SMPN 3 Sungailiat
2000-2006	SDN 29 Sungailiat

PENGALAMAN ORGANISASI

2016-sekarang	Pengurus Kelompok Studi Pasar Modal FEBI UIN
2012-sekarang	Anggota Forum Studi Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga
2012-2014	Anggota Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
2013-2014	Pengurus Forum Studi Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga

KEAHLIAN DAN MINAT

- Memiliki kemampuan dalam menulis
- Tertarik pada isu-isu mengenai pasar modal dan lembaga keuangan
- Mahir dalam mengoperasikan semua aplikasi dasar komputer (Ms. Office)
- Trading saham
- Memiliki minat dalam bermusik
- Mampu memahami bahasa asing, terutama bahasa Inggris